

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan telekomunikasi dibidang teknologi selular sangat pesat, seperti pada kenyataan di Indonesia dimana beberapa operator baru terjun ke dunia selular. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk bisnis telekomunikasi para pemodal masih optimis untuk menjalankannya. Dan bukan hanya berasal dari dalam negeri saja, bahkan pemodal luar negeri juga turut ambil andil dalam peluang usaha tersebut.

Di Indonesia teknologi selular menganut dua kutub yaitu teknologi GSM (*Global System for Mobile Communications*) dan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*). Diantara kedua teknologi tersebut untuk pangsa pasar di Indonesia *market share* masih didominasi teknologi GSM yaitu sekitar 86% dari total pasar selular yang telah menembus 107 juta nomor aktif pada akhir Januari 2008 [4].

TELKOMSEL yang merupakan salah satu operator selular dengan Teknologi GSM memiliki *market share* sebesar 50% dari total jumlah pasar selular[5], dan diakhir bulan Maret 2009 TELKOMSEL telah menyatakan mempunyai 72.1 juta nomor pelanggan yang aktif dipasaran [5], hal tersebut menandakan bahwa untuk saat ini TELKOMSEL masih menduduki peringkat teratas dalam bisnis Telekomunikasi Selular di Indonesia.

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa dengan bertambahnya jumlah operator selular maka porsi pelanggan yang ada di Indonesia akan dibagi untuk lebih banyak operator. Dan bila ditinjau ulang bahwa pada dasarnya syarat dalam pemasaran produk selular adalah daerah cakupan sinyal, untuk itu setiap operator yang ada akan berusaha untuk mengembangkan daerah cakupan sinyal mereka dengan cara membangun menara-menara pemancar dan bila memungkinkan bekerja sama dengan operator lain dalam hal *tower shareing* yang artinya menggunakan tower pemancar bersama.

TELKOMSEL *Regional Network Operation* Jabotabek dalam mengembangkan jaringan saat ini masih sama dengan operator lainnya yaitu

dengan cara peningkatan daerah jangkauan, namun sebenarnya bila dilihat dari kondisi yang ada dimana TELKOMSEL Regional Jabotabek telah memiliki daerah cakupan sinyal sampai ke ibukota kecamatan yang menandakan bahwa seluruh daerah kecamatan yang ada di wilayah TELKOMSEL Regional *Network Operation* Jabotabek telah tercover sinyal TELKOMSEL.

Sejalan dengan itu dalam hal strategi mengelola jaringan, TELKOMSEL Regional *Network Operation* Jabotabek membagi daerahnya kedalam 5 *class area* dengan target kinerja yang berbeda-beda, strategi tersebut dibuat sebagai salah satu upaya percepatan peningkatan kualitas jaringan untuk menanggulangi peningkatan *downtime* atau *outage* pada jaringan Radio, dimana tahun 2007 telah terjadi peningkatan sekitar 3000000 menit dibanding tahun 2006 [6]. Dan kedepan diharapkan seluruh wilayah Regional Jabotabek mempunyai satu *class area* dengan kualitas jaringan yang sama.

Disisi keuangan guna peningkatan revenue perusahaan, manajemen keuangan Telkomsel juga berusaha untuk meminimalkan penggunaan anggaran. Namun walaupun dengan kondisi anggaran yang ada, manajemen TELKOMSEL mengharapkan pengembangan jaringan tetap berjalan dan tepat pada sasaran.

Dari kondisi diatas dimana TELKOMSEL Regional Jabotabek diharapkan dapat mengembangkan jaringannya dan kondisi anggaran yang ada, maka agar lebih mengoptimalkan anggaran yang ada tersebut seharusnya TELKOMSEL Regional *Network Operation* Jabotabek dapat mencari suatu bahan acuan untuk mengambil langkah startegis bagi pengembangan jaringan yang tepat sasaran dan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mencapai target pendapatan dan *customer base*, TELKOMSEL Regional *Network Operation* Jabotabek selalu memprioritaskan pengembangan jaringan dengan cara perluasan daerah cakupan sinyal untuk semua *class area* yang ada, disamping itu meminta masukan dari bagian Sales/Marketing yang gunanya sebagai bahan pertimbangan agar rencana pengembangan jaringan dapat disesuaikan dengan rencana pemasaran.

Sementara itu kondisi persaingan usaha saat ini sudah semakin kompetitif yang mendorong efektifitas dan tepat sasaran dalam penggunaan anggaran. Ditambah kondisi network yang ada dimana total *downtime* atau *outage* pada jaringan Radio tahun 2007 bertambah sekitar 3000000 menit bila dibandingkan tahun 2006 [6]. Dari sana dapat dilihat bahwa kinerja jaringan masih belum maksimal, maka pada pengembangan jaringan belum cukup hanya mempertimbangkan untuk perluasan daerah cakupan sinyal saja, namun dibutuhkan suatu strategi untuk peningkatan kinerja jaringan yang ada sebagai bahan pertimbangan pada pengembangan jaringan kedepan guna peningkatan pendapatan perusahaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan untuk tesis nantinya mempunyai tujuan mengetahui pengaruh Kinerja terhadap Pendapatan TELKOMSEL Regional *Network Operation* Jabotabek dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh *Total Calls* terhadap Pendapatan Telkomsel Regional *Network Operation* Jabotabek
- b. Mengetahui pengaruh *Availability* terhadap Pendapatan Telkomsel Regional *Network Operation* Jabotabek
- c. Mengetahui pengaruh SCR terhadap Pendapatan Telkomsel Regional *Network Operation* Jabotabek
- d. Mengetahui pengaruh ASR terhadap Pendapatan Telkomsel Regional *Network Operation* Jabotabek
- e. Mengetahui pengaruh CCR terhadap Pendapatan Telkomsel Regional *Network Operation* Jabotabek
- f. Mengetahui pengaruh MHT terhadap Pendapatan Telkomsel Regional *Network Operation* Jabotabek
- g. Mengetahui pengaruh *TotalCalls*, *Availability*, SCR, ASR, CCR dan MHT secara simultan terhadap *Revenue* Telkomsel Regional *Network Operation* Jabotabek.

Sedangkan manfaat dari penelitian diharapkan dapat menjadi:

- a. Bahan acuan bagi manajemen TELKOMSEL dalam mengambil langkah strategis bagi pengembangan jaringan guna peningkatan pendapatan perusahaan.
- b. Bahan referensi bagi penelitian lainnya dalam menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan topik tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup atau batasan dari penelitian ini hanya menyangkut hal-hal berikut :

- a. Penelitian dilakukan di TELKOMSEL *Regional Network Operation* Jabotabek.
- b. Melihat kondisi tahun 2007 bahwa voice masih menyumbang 70% [7] lebih dari *revenue share* yang ada maka penelitian ini dibatasi pada layanan voice 2G dan voice 3G.
- c. Analisis trafik dilakukan pada level Radio karena lebih mencerminkan penetrasi pengembangan jaringan dan merupakan trafik sebenarnya yang terjadi di jaringan.
- d. Dalam hal perhitungan tarif menggunakan tarif umum.
- e. Skema analisis peningkatan kinerja jaringan ditujukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan TELKOMSEL *Regional Network Operation* Jabotabek.
- f. Data pendukung yang bersifat strategis akan digunakan secara terbatas karena kebijakan perusahaan untuk tidak dikeluarkan ke publik.

1.5 Metodologi Penelitian

Penulisan yang akan dilakukan untuk tesis dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Melakukan pengambilan data di TELKOMSEL *Regional Network Operation* Jabotabek.
- b. Memilah-milah data ke dalam data kinerja dan pendapatan perusahaan.
- c. Merusmukan hubungan data kinerja dengan data pendapatan.

- d. Menguji hubungan data kinerja dan data pendapatan perusahaan dengan bantuan program statistik SPSS for windows ver. 13, yang terdiri dari:
- 1) Uji Korelasi untuk untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.
 - 2) Uji Determinasi untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel *independen* sebagai prediktor dalam menjelaskan variabel *dependen*.
 - 3) Uji Koefisien Regresi atau Uji t (t test) untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel *independen* (secara parsial) terhadap variabel *dependen*.
 - 4) Uji ANOVA atau Uji F (F test) untuk mengetahui hubungan beberapa variabel *independen* secara bersama-sama dengan variabel *dependen*.
 - 5) Uji Asumsi Klasik untuk mengetahui kemungkinan akan adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi
 - 6) Uji normalitas untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan yang dilakukan.

BAB 2 KONSEP DAN TEKNOLOGI SELULAR

Akan dipaparkan dari mulai karakteristik industri jasa, topologi & hirarki teknologi jaringan selular, *Key Performance Indicator* dan manajemen strategi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum perusahaan TELKOMSEL, metode penelitian dan proses untuk mendapatkan data-data yang akan diuji serta proses pengujian terhadap data-data tersebut.

BAB 4 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berisikan analisis pengolahan data untuk mencari pengaruh terbesar yang mempengaruhi pendapatan perusahaan.

BAB 5 PENUTUP

Berisikan garis besar yang dapat ditarik dari hasil penelitian.